

PENGGUNAAN AKRONIM DI DALAM ACARA TV KOREA RUNNING MAN DAN 2DIN

Suyanti Natalia¹ Sheline Sabila Rosyanisa²

¹ Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

² Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

suyanti.natalia@civitas.unas.ac.id

clineputrimela@gmail.com

ABSTRAK

Korea Selatan tidak hanya terkenal oleh K-Pop dan K-Drama, dalam industri hiburan Korea Selatan *variety show* memiliki tempat khusus dan cukup diminati sebagai hiburan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mencoba memaparkan akronim baik lisan maupun tulisan yang digunakan serta metode pembentukannya dari dua acara *variety show* yaitu *2DIN* dan *Running Man* berdasarkan teori abreviasi oleh Kridalaksana. Selama masa tayang 23 februari sampai 5 juli 2020 ditemukan 59 (lima puluh sembilan) akronim yang digunakan dalam program *2DIN* dan 78 (tujuh puluh delapan) akronim di program *Running Man*. Dari ketiga metode akronim dalam tata Bahasa Korea, metode 축약어 (*chug-yag-eo*) dan 두음절어 (*dueumjeol-eo*) adalah yang paling sering dan umum digunakan karena memiliki proses pembentukan yang mudah. Metode ini serupa dengan teknik kontraksi dalam teori abreviasi. Metode ini pun yang mendominasi akronim yang ditemukan pada objek penelitian. Pada kedua acara teridentifikasi 15 (lima belas) akronim yang sama. Kesamaan ini terjadi karena kedua acara memiliki kesamaan pada situasi dan konteks penggunaannya.

Kata kunci: Akronim, abreviasi, *variety show*

ABSTRACT

South Korea is not only famous for K-Pop and K-Drama, in the South Korean entertainment industry *variety shows* have a special place and are quite popular as entertainment. With a descriptive qualitative approach, this research tries to explain the acronyms both verbally and in writing used as well as the method of forming them from two *variety shows*, namely *2DIN* and *Running Man* based on the abbreviation theory by Kridalaksana. During the broadcast period from February 23 to July 5 2020, 59 (fifty-nine) acronyms were found used in the *2DIN* program and 78 (seventy-eight) acronyms in the *Running Man* program. Of the three acronym methods in Korean grammar, the 축약어 (*chug-yag-eo*) and 두음절어 (*dueumjeol-eo*) methods are the most frequently and commonly used because they have an easy formation process. This method is similar to the contraction technique in abbreviation theory. This method also dominates the acronyms found in research objects. In both events the same 15 (fifteen) acronyms were identified. This similarity occurs because the two events have similarities in the situation and context of their use.

Keywords: Acronyms, abbreviations, *variety shows*

PENDAHULUAN

Dalam Bahasa Korea akronim disebut 축약어 (*chukyak-eo*) atau sering juga disebut sebagai 줄임말 (*julim-mal*), akronim adalah sebuah kata dengan bagian kata yang dipersingkat. Atau, sebuah kata yang disusun dari beberapa kata yang disingkat menjadi satu kata, menurut kamus Bahasa Korea 우리말샘 (*Urimalsaem*). Akronim biasa digunakan ketika berbicara langsung dengan teman, ketika berkirim pesan, bermain media sosial, dan ketika bermain internet. Tidak hanya di keseharian tetapi di dunia perkantoran pun penggunaan akronim dapat ditemukan.

Penggunaan akronim di Korea biasanya mengambil suku kata pertama dari setiap kata asli. Contoh:

1. 1) 아.아 (*aa*) = 아이스 아메리카노 (*aiseu amerikano*).
2. 2) 갑분싸 (*kabbunsa*) = 갑자기 분위기가 싸해진다 (*kabjagi bunwigiga ssahaejinda*).
3. 3) 낱끼빠빠 (*kkilkkippappa*) = 낱때끼고빠질때빠져라 (*kkilddaekkigo ppajil ddae ppajyeora*).

Jika dilihat dari contoh di atas, akronim bahasa Korea berusaha untuk tetap menghidupkan arti dari setiap katanya. Selain itu adapula judul lagu yang menggunakan akronim contohnya adalah lagu dari penyanyi Im Chang Jung berjudul 소확행 (*sohwakhaeng*) yang merupakan singkatan dari 소소하지만 확실한 행복 (*sosohajiman hwaksilhan haengbok*).

Namun akronim pun memiliki dampak *negative* bagi tata bahasa Korea, yang memberi pengaruh buruk bagi identitas bahasa dan tradisi secara jangka panjang. Dalam sebuah artikel di *Seowon University Newspaper* tahun 2019 menyatakan penggunaan akronim dapat membuat komunikasi antar generasi terputus, dan komunikasi antar teman sebaya bisa terasa asing jika tidak mengenal akronim baru. Hal ini juga membuat sulit untuk menyampaikan arti yang tepat dari sebuah percakapan. Selain itu dalam sebuah artikel berita “*aju news*” tahun 2021, menyatakan banyaknya program tv yang menggunakan akronim baik secara lisan maupun tulisan, disinyalir mempromosikan

penghancuran *hangeul* dan memutuskan komunikasi antar generasi.

Program tv varietas Korea yaitu *2DIN* dan *Running Man* terkenal baik di Korea maupun internasional. Pada tahun 2010 *2DIN* menerima plakat penghargaan dan bintang pariwisata Korea – Merit dari Kementerian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Korea Selatan dan tahun 2018 *2DIN* juga menerima penghargaan presiden atas upaya dalam mempromosikan pariwisata Korea Selatan. Hingga kini *2DIN Season 4* sudah mendapatkan 14 (empat belas) penghargaan diantaranya adalah sebagai *Viewers' Choice Best Program Award* dua tahun berturut-turut pada *KBS Entertainment Awards 2020* dan 2021, serta ke empat anggotanya mendapatkan penghargaan di berbagai kategori pada acara penghargaan yang sama dan pada *Brand Customer Loyalty Awards 2021* sebagai *Weekend Variety Show*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2019: 17) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sering juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sukmadinata (2017: 72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data akronim berdasarkan dua puluh satu episode dari acara varietas Korea *2DIN Season 4* dan *Running Man* yang tayang pada 23 februari sampai 5 juli 2020.

HASIL PENELITIAN

Dari total 40 (empat puluh) episode yang tayang selama kurun waktu 23 februari sampai 5 juli 2020; 20 (dua puluh) episode *variety show 2DIN* dan 20 (dua puluh) episode *variety show Running Man*. Ditemukan 59 (lima puluh sembilan) akronim yang digunakan dalam

variety show 2DIN dan 78 (tujuh puluh delapan) akronim dalam *variety show Running Man*. Dimana akronim yang digunakan pada kedua *variety show* mayoritas adalah 축약어 (*chug-yag-eo*).

Akronim dalam *variety show 2DIN* ada 59 (lima puluh sembilan) kata yang terbagi menjadi 28 (dua puluh delapan) 축약어 (*chug-yag-eo*), 27 (dua puluh tujuh) 두음절어 (*dueumjeol-eo*), dan 4 (empat) 초성 취합형 약어 (*choseong chwihapyong yageo*). Sedangkan 78 (tujuh puluh delapan) akronim dalam *variety show Running Man* yang terbagi menjadi 41 (empat puluh satu) 축약어 (*chug-yag-eo*), 32 (tiga puluh dua) 두음절어 (*dueumjeol-eo*) dan 5 (lima) 초성 취합형 약어 (*choseong chwihapyong yageo*). Berikut adalah jumlah akronim berdasarkan bentuk pada masing-masing acara *variety show*.

PEMBAHASAN

1. 축약어 (*chug-yag-eo*)

축약어 (*chug-yag-eo*) adalah menyingkat dengan mengambil suku kata pertama dari masing-masing kata asli atau kata yang mewakili kalimat tersebut. Metode ini mirip dengan metode kontraksi dalam teori abreviasi. Bentuk 축약어 (*chug-yag-eo*) yang ditemukan dalam *2DIN* sebanyak 28 (dua puluh delapan) kata dan pada *Running Man* ditemukan 41 (empat puluh satu) kata.

Berikut penjelasan proses terbentuknya beberapa akronim tipe 축약어 (*chug-yag-eo*):

a) 라냥괴 (*ranatgwe*)

라면이 낳은 괴물 → 라냥괴 (*ramyeoni naheun gwemul*) (*ranatgwe*)

라면이 낳은 괴물 (*ramyeoni naheun gwemul*) berarti “monster yang diciptakan oleh *ramyeon*”. Dibentuk dengan mengambil suku kata pertama pada tiap kata aslinya. Dalam teori abreviasi mirip dengan metode kontraksi. Kata ini ditemukan di *2DIN* episode 18, digunakan oleh Dindin ketika ia melihat Ravi sedang makan *ramyeon* dengan suapan yang sangat besar lalu mengatakan “애, 라냥괴야” (*ye, ranatgweya*). 괴물 (*gwemul*) atau monster yang dimaksud Dindin adalah Ravi.

b) 할많하얌 (*halmanhaan*)

할말은 많지만 하지 않겠다 → 할많하얌 (*halmareun manjiman haji anketda*)

할말은 많지만 하지 않겠다 (*halmareun manjiman haji anketda*) berarti “(saya) memiliki banyak hal yang ingin dikatakan tapi tidak akan mengatakannya”. (*halmanhaan*). Dibentuk dengan mengambil suku pertama dari setiap suku kata aslinya. Dalam teori abreviasi, kata ini serupa dengan metode kontraksi tipe pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi.

c) 소확행 (*sohwakhaeng*)

소소하지만 확실한 행복 → 소확행

소소하지만 확실한 행복 (*sosohajiman hwaksilhan haengbok*) berarti “kebahagian kecil/ sederhana”. Dibentuk dengan mengambil suku kata pertama pada tiap kata aslinya. Dalam teori abreviasi, kata ini serupa dengan metode kontraksi tipe pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi.

d) 김떡순 (*kimtteoksun*)

김밥떡볶기순대 → 김떡순

김떡순 (*kimtteoksun*) merupakan akronim dari 3 (tiga) nama makanan yaitu 김밥 떡볶기 순대 (*kimbab tteokbokki sundae*). Dibentuk dengan mengambil suku kata pertama dari tiap nama makanannya. Dalam teori abreviasi mirip dengan metode kontraksi. Kata ini ditemukan di episode 492, digunakan oleh Produser Utama *Running Man* pada saat memberitahu menu makanan kepada para anggota dan tamu.

e) 길기빠빠 (*kkilkipappa*)

길때끼고 빠질 때 빠져라 → 길기빠빠

길 때 끼고 빠질 때 빠져라 (*kkil ttae kkigo ppajil ttae ppajyeora*) memiliki arti “bergabunglah ketika waktu nya bergabung dan pergilah ketika waktu nya pergi” maksud dari kalimat ini adalah menyuruh untuk membaca situasi atau suasana. Dibentuk dengan mengambil suku kata pertama dari tiap kata aslinya dan membuang kata 때 (*ttae*). Dalam teori abreviasi, kata ini serupa dengan kontraksi tipe pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelepasan konjungsi. Konjungsi dalam kalimat 길 때 끼고 빠질 때 빠져라 (*kkil ttae kkigo ppajil ttae ppajyeora*) adalah 때 (*ttae*).

2. 두음절어 (*dueumjeol-eo*)

두음절어 (*dueumjeol-eo*) adalah penyingkatan dua suku kata. Jenis akronim bentuk 두음절어 (*dueumjeol-eo*) yang ditemukan dalam *2DIN* ada sebanyak 27 (dua

puluh tujuh) kata dan dalam *Running Man* ada sebanyak 32 (tiga puluh dua) kata. Berikut penjelasan proses terbentuknya beberapa kata *두음절어 (dueumjeol-eo)*:

a) *깜놀 (kkamnol)*

깜짝놀라다 → *깜놀*

깜짝 놀라다 (kkamjjak nollada) berarti “(aku) terkejut”. Dibentuk dengan mengambil suku kata pertama dari kedua kata aslinya. Mirip dengan metode kontraksi dalam teori abreviasi. Kata ini digunakan pada saat pembicara terkejut.

b) *예뵤 (yeppeo)*

예능뵤시래기 → *예뵤*

예능 뵤시래기 (yeneung pposiraegi) berarti “pemula *variety show*”. Dibentuk dengan mengambil suku kata pertama pada tiap kata asli, serupa dengan metode kontraksi dalam teori abreviasi. Kata ini adalah julukan untuk Kim Seon Ho yang merupakan artis pemula di dunia *variety show*.

c) *소떡 (sotteok)*

소시지떡 → *소떡*

Kata ini merupakan akronim dari nama makanan yaitu *소시지 떡 (sosiji tteok)*. Dibentuk dengan mengambil suku kata pertama dari kata pertama dan kata seutuhnya dari kata kedua. Serupa dengan metode kontraksi dalam teori abreviasi.

d) *떡방 (mokbang)*

먹는방송 → *떡방*

먹는 방송 (mokneun bangsong) berarti “siaran makan”. Dibentuk dengan mengambil suku kata pertama dari kedua kata asli. Serupa dengan metode kontraksi dalam teori abreviasi. Kata ini di *Running Man*, digunakan oleh Kim Jong Kook ketika melihat Ji Seok Jin yang sedang makan tapi tidak bisa memberikan reaksi yang bagus lalu ia mengatakan *저 형은 “지 편한 세상” 떡방도 안되겠다 (jeo hyungeun ji pyeonhan sesang mokbangdo andwegetda)* “kakak itu (Ji Seok Jin) tidak akan bisa melakukan siaran makan di ‘*Jeeseokjin World*’ (Ji Seok Jin Youtube Channel)”.

e) *우결 (ugyeol)*

우리결혼했다 → *우결*

Kata ini adalah akronim dari *우리 결혼했다 (uri kyolhonhetda)* yang berarti “saya sudah menikah”. *우리 결혼했다 (uri kyolhonhetda)* ini adalah sebuah nama program

tv korea yaitu “*We Got Married*”. *우결 (ugyeol)* dibentuk dengan mengambil suku kata pertama dari kedua kata aslinya. Serupa dengan metode kontraksi dalam teori abreviasi.

3. *초성 취합형 약어 (choseong*

chwhihapyong yageo)

초성 취합형 약어 (choseong chwhihapyong yageo) adalah singkatan yang dibentuk mengacu pada konsonan bahasa asli atau suku kata pada bahasa asli. Tipe ini tidak ada dalam teori abreviasi Bahasa Indonesia, kekhususan yang ada dalam Bahasa Korea. Bentuk *초성 취합형 약어 (choseong chwhihapyong yageo)* yang ditemukan dalam *2DIN* ada sebanyak 4 (empat) kata dan yang ditemukan dalam *Running Man* ada sebanyak 5 (lima) kata. Berikut penjelasan proses terbentuknya kata *초성 취합형 약어 (choseong chwhihapyong yageo)*:

a) *ㅇㅇ (IungIung)*

응응 → *ㅇㅇ*

응응 (eung eung) mempunyai makna persetujuan seperti “oke”, “ya”, “baik”. Kata ini dibentuk dengan mengambil huruf konsonan pertama dari tiap suku kata. Akronim ini ditemukan pada *2DIN* episode 30, diucapkan oleh *cameraman* kepada Moon Se Yoon ketika menanyakan “apakah lebih baik keluar pertama?” lalu *cameraman* menjawab *ㅇㅇ (Iung Iung)* “ya” sebagai tanda setuju.

b) *ㅇㅈ (Iung Chiút)*

인정 → *ㅇㅈ*

인정 (injeong) mempunyai makna pengakuan. Dibentuk dengan mengambil huruf konsonan pertama dari tiap suku kata.

c) *ㅇ! ㅇㅈ (Iung! Iung Chiút)*

ㅇ! ㅇㅈ (Iung! Iung Chiút)

Kata ini adalah akronim dari *응! 인정 (eung! Injeong)* yang mempunyai arti “Ya! Sepakat”. Dibentuk dengan mengambil huruf konsonan pertama dari tiap suku kata.

d) *ㄷㄷ (Tigút Tigút)*

덜덜 → *ㄷㄷ*

ㄷㄷ (Tigút Tigút) adalah akronim dari kata *덜덜 (deol deol)*. Dibentuk dengan mengambil huruf konsonan pertama dari tiap suku kata. Kata ini memiliki makna “menggigil/gemetar” karena kedinginan,

ketakutan, atau kegirangan. Pada kedua *variety show* kata ini digunakan pada situasi ketakutan.

e) 히읏 (Hiút Tigút Tigút)

후덜덜 → 히읏

히읏 (Hiút Tigút Tigút) adalah akronim dari kata 후덜덜 (*hu deol deol*). Dibentuk dengan mengambil huruf konsonan pertama dari tiap suku kata. Kata ini memiliki makna yang sama dengan 히읏 (Tigút Tigút) dan pada kedua *variety show* kata ini pun digunakan pada situasi ketakutan.

Jika mengacu pada teori abreviasi jenis metode yang paling banyak digunakan dalam kedua acara tersebut adalah metode kontraksi, proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem. Sedangkan jika mengacu pada teori akronim Korea, metode yang dominan digunakan pada akronim yang ditemukan di kedua acara ini adalah 축약어 (*chug-yag-eo*) dan 두음절어 (*dueumjeol-eo*). metode ini sangat sering digunakan karena mempunyai proses pembentukan yang mudah yaitu hanya dengan mengambil suku kata pertama dari tiap kata, metode ini pun yang paling umum digunakan dalam keseharian masyarakat Korea.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat 59 (lima puluh sembilan) akronim yang digunakan dalam *variety show 2DIN* dan 78 (tujuh puluh delapan) akronim di *variety show Running Man* baik lisan maupun tulisan selama masa tayang pada 23 februari sampai 5 juli 2020. Akronim yang ada di kedua *variety show* tersebut mencakup ke-3 proses pembentukan akronim dalam Bahasa Korea yaitu 축약어 (*chug-yag-eo*) serupa dengan proses kontraksi dalam teori abreviasi, 두음절어 (*dueumjeol-eo*) atau kontraksi pada teori abreviasi, dan 초성 취합형 약어 (*choseong chwhapyong yageo*).

Kedua acara ini memiliki kemiripan dari segi tema dan konsep sehingga terkadang pada situasi dan konteks tertentu mereka menggunakan akronim yang sama. Ditemukan 15 (lima belas) kata akronim yang sama yaitu 갑분싸 (*kkappunssa*), 감놀 (*kkamnol*), 꿀잼 (*kkuljaem*), 눅방 (*nuppang*), 답정너 (*dapjongno*), 마상 (*masang*), 막판 (*makpan*), 말잇못 (*marinmot*), 떡방 (*mokbang*), 멘붕

(*menbung*), 엄근진 (*omgeunjin*), 절친 (*jolchin*), 팩폭 (*paekpok*),

할말하않 (*halmanhaan*) dan 히읏 (Hiút Tigút Tigút). Akronim ini yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Korea. Dari 15 kata akronim diatas, yang paling sering digunakan adalah kata 감놀 (*kkamnol*) yang muncul sebanyak 10 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kata tersebut sudah umum, dan digunakan seperti kata yang memang sudah ada sejak lama.

Akroneim dengan metode pembentukan 축약어 (*chug-yag-eo*) adalah yang paling sering digunakan baik di *2DIN* maupun *Running Man*. Hal ini dikarenakan mempunyai proses pembentukan yang mudah yaitu hanya dengan mengambil suku kata pertama dari tiap kata, metode ini pun yang paling umum digunakan dalam keseharian masyarakat Korea. Penggunaan akronim di Korea Selatan sudah menjadi sebuah hal yang umum khususnya di kalangan anak muda. Akronim sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, bersosial media dan atau berkiriman pesan. Di kalangan anak muda, penggunaan akronim ini adalah sebuah tren, sedangkan bagi generasi senior hal ini adalah pelanggaran tata bahasa karena sulit dimengerti. Sehingga sering kali justru menjadi kendala dalam berkomunikasi antar generasi.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa dilakukan pada objek dan kajian lain. Dapat diperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada 2 (dua) acara *variety show* saja atau pun jenis acara lain. Batasan pembahasan ini adalah pada akronim Bahasa Korea, penelitian berikutnya dapat memperluas analisa ke akronim Bahasa Inggris yang digunakan oleh masyarakat Korea Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cho Sungdai & John Whitman. 2020. *Korean A Linguistic Introduction*. United Kingdom: Cambridge University Press
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Lee Kee Dong. 1997. *A Korean Grammar on Semantic-Pragmatic Principles*. Seoul: 한국문화사
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yeon Jae Hoon & Lucien Brown. 2015. *The Handbook of Korean Linguistics*. USA: John Wiley & Sons.